

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah pembahasan yang dilakukan, berikut ini adalah kesimpulan atas rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi pada CV P masih dilakukan secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga prosesnya memakan waktu yang lebih lama, kemungkinan adanya *error* atau *fraud* yang terjadi, dan menyebabkan perusahaan lebih sulit untuk melakukan *control* atau pengambilan keputusan karena data yang tidak terintegrasi. Pada CV P terdiri dari 8 *event* yaitu kesepakatan awal, penagihan *down payment*, persiapan proyek, pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku, pelaksanaan proyek, penagihan cicilan, dan pembayaran ke *vendor*. Dengan 4 *agent* yaitu *client*, mandor, *vendor*, dan bank.
2. Masalah yang terjadi atau risiko yang kemungkinan terjadi pada CV P khususnya pada *revenue cycle* yaitu risiko adanya *invoice* fiktif, risiko kesalahan jumlah penagihan ke *client*, risiko adanya kuitansi fiktif, risiko kredit macet. Sedangkan masalah yang terjadi atau risiko yang kemungkinan terjadi pada CV P khususnya pada *expenditure cycle* yaitu risiko adanya pencurian peralatan di lapangan, risiko persekongkolan antara mandor dengan bagian *logistic*, risiko adanya *mark up* harga sebagai persekongkolan antara bagian *logistic* dengan *vendor*, risiko adanya iming-iming yang khusus diberikan dari *vendor* ke bagian *logistic* agar terus membeli ke *vendor* tersebut, risiko keterlambatan pemesanan barang sehingga mandor dan tukang menjadi tidak ada pekerjaan, risiko kesalahan *vendor* dalam melakukan penagihan dari segi kuantitas dan *item*, risiko terjadinya *double payment*, risiko bahan baku tidak dihitung pada saat pengiriman, risiko membayar barang yang tidak diterima, risiko keterlambatan pembayaran, risiko *cash flow* tidak lancar.
3. Rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan terdiri dari *form* untuk pencatatan transaksi, *form master*

data, report, dan rekap. Form pencatatan transaksi terdiri dari *Form* Proyek, *Form* RAB, *Form Invoice Client*, *Form* Kuitansi, *Form* PO, *Form* RR, *Form* Retur, *Form Invoice*, *Form* Pembayaran. Sedangkan untuk form master data terdiri dari *Form* Barang, *Form* Gambar, *Form* Jasa, *Form* Bank, *Form* Karyawan, *Form* Pelanggan, *Form Vendor*. *Report* yang direkomendasikan antara lain Rencana Anggaran Biaya, *Purchase Order*, *Receiving Report*, Retur, *Invoice Client*, Kuitansi. Sedangkan rekap yang direkomendasikan antara lain Rekap Pembayaran, Rekap Penerimaan Per Rekening, Rekap *Invoice Vendor*, Rekap *Invoice Client*, dan Rekap Penerimaan Per *Client*.

4. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan dapat meningkatkan kualitas informasi. Karena pada sistem yang digunakan saat ini oleh perusahaan, memenuhi 10 kualitas informasi atau sama dengan 71,43%. Dengan menerapkan sistem baru yang direkomendasikan, dapat memenuhi 11 kualitas informasi atau sama dengan 79,29%. Hasil yang tidak signifikan disebabkan karena dokumen yang digunakan oleh perusahaan saat ini sudah cukup baik hanya saja kekurangan yang paling signifikan adalah ketersediaan dokumen. Sehingga perusahaan kesulitan untuk mengolah data-data dari dokumen untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan. Dengan sistem yang direkomendasikan dapat menjawab permasalahan tersebut, mengurangi adanya risiko *error* dan *fraud*, serta membuat perusahaan dapat melihat informasi secara keseluruhan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan.

5.2. Saran

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi antara lain:

1. Penilaian kualitas informasi merupakan penilaian penulis bukan penilaian langsung dari perusahaan yang mungkin saja terjadi bias di dalam nya.
2. Rekap perbandingan dokumen masih terjadi anomali, sehingga perusahaan tetap harus membandingkan dokumen secara manual.

3. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan tidak dapat *diinput* secara bersamaan pada lokasi yang berbeda misalnya di lapangan saat penerimaan barang.
4. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan tidak dapat *diinput* melalui *device* yang berbeda.
5. Sistem informasi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan tidak terdapat pembatasan akses.

Melihat dari keterbatasan yang dihadapi pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan, maka saran yang diberikan antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan terintegrasi yang direkomendasikan merupakan *prototype* sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan meminta bantuan dari pakar IT untuk mengembangkan perihal rekap perbandingan dokumen atau dokumen dapat *diinput* secara otomatis berdasarkan proses sebelumnya. Misalnya untuk *form invoice*, ketika menginput Nomor PO, data akan muncul secara otomatis sesuai dengan tabel detail *Purchase Order*.
2. Pengembangan DBMS lebih lanjut dengan meminta bantuan dari pakar IT untuk mengembangkan aplikasi yang terhubung pada *server* agar terhindar dari keterbatasan pada kesulitan *input* pada saat yang bersamaan di lokasi yang berbeda.
3. Diharapkan juga, pada aplikasi yang dirancang, aplikasi dapat diakses di berbagai *device* dengan berbasis *web*.
4. Pengembangan aplikasi juga sebaiknya memperhatikan pembatasan akses. Misalnya, bagian pembelian hanya dapat mengakses ke *purchase order*, mandor hanya dapat mengakses ke *receiving report*.
5. *Database* sebaiknya tidak disimpan pada data di *local device* karena berpotensi untuk terjadinya kehilangan data, melainkan *database* disimpan pada *cloud*. Tentunya juga dengan memperhatikan mengenai keamanan data agar terhindar dari risiko seperti penyadapan, kehilangan data, kerusakan data, pencurian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H.; Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson Education Inc.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* (1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Lidrawati. (2001). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Processing. *Jurnal Widya Manajemen Dan Akuntansi*.
<https://media.neliti.com/media/publications/219360-sistem-informasi-akuntansi-berbasis-elek.pdf>
- Mannino, M. (2019). *Database Design, Application Development and Administration* (7th ed.). Chicago Business Press.
- McLeod, R., & Schell, J. G. P. (2006). *Management Information System* (10th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Rizkinaswara, L. (2020, January 28). Revolusi Industri 4.0. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika*. <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business* (7th ed.). Wiley.
- Silberschatz, A., Korth, H. F., & Sudarshan, S. (2020). *Database System Concepts* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tamtomo, A. B. (2021, May 31). Jaringan Internet 5G vs 4G, Apa Bedanya? *Kompas*.
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/31/083000565/jaringan-internet-5g-vs-4g-apa-bedanya?page=all>
- Yunita. (2016, December 28). Menyelimuti Indonesia dengan Sinyal 4G. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika*.
https://kominfo.go.id/content/detail/8601/menyelimuti-indonesia-dengan-sinyal-4g/0/sorotan_media

